

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam rangkaian pembahasan ini, berikut beberapa point penting yang dapat disimpulkan :

1. Rata-rata hasil opasitas pada hari pertama Kamis, 15 Mei 2025 merupakan hasil rata-rata opasitas terendah yaitu dengan indikator 23,34% selanjutnya pada hari kedua Jumat 16 Mei 2025 memperoleh hasil rata-rata level opasitas 37,25% ; hari ketiga Sabtu 17 Mei 2025 memperoleh hasil rata-rata level opasitas 30,74% ; hari keempat Senin 19, Mei 2025 merupakan hasil rata-rata level opasitas tertinggi yaitu mencapai indikator 74,34% dan hari terakhir Selasa, 20 Mei 2025 memperoleh hasil rata-rata level opasitas 29,34%
2. Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 07 Tahun 2007 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap yang Menggunakan Bahan Bakar Minyak sebesar 15%. Berdasarkan hasil pemantauan selama lima hari, diketahui bahwa emisi yang keluar dari cerobong asap PT. Selo Adikarto secara konsisten melebihi ambang batas yang telah ditetapkan.

#### **B. Saran**

1. Saran bagi industri
  - a. Disarankan untuk PT Selo Adikarto untuk mengintegrasikan penggunaan *Wet Scrubber* pada sistem cerobong asap guna

meningkatkan efisiensi pengendalian emisi. Dengan adanya alat ini dapat secara efektif dapat mengendalikan polusi udara dengan cara menghilangkan partikel dan/atau gas polutan dari aliran gas buang melalui kontak langsung dengan cairan pencuci, biasanya air. Sehingga emisi yang dilepaskan ke udara memenuhi standar lingkungan yang berlaku dan mengurangi dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

- b. Memastikan sistem pembakaran bahan bakar berjalan optimal serta melakukan perawatan mesin secara berkala agar asap hitam tidak kembali muncul agar solusi bersifat berkelanjutan.
2. Saran bagi peneliti lain
- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh ke hasil seperti,  $\text{SO}_2$ ,  $\text{NO}_2$  dan lain-lain.
  - b. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan memastikan bahwa industri sedang beroperasi secara normal, agar pengambilan sampel dilakukan pada waktu yang sesuai dengan jadwal aktivitas produksi industri.